

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi suatu hasil. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yaitu rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara stimultan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan anak yang memfokuskan pada gambaran keberhasilan ibu dalam *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 kota Bandung.

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia prasekolah (3-6 tahun) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 Kota Bandung, jumlah populasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 Kota Bandung adalah 73 responden.

3.3 Lokasi, Jadwal dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 Kota Bandung.

3.1.2 Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Hidayat (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang diteliti adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 Kota Bandung. Jumlah murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 adalah 73 murid.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto menganjurkan bahwa dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut di ambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, karena populasinya berjumlah 73 ibu yang memiliki anak usia prasekolah dan diambil seluruhnya, maka penelitian ini menggunakan penelitian *total sampling*.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang tertera pada penelitian ini adalah pernyataan tentang keberhasilan *toilet training*, dan responden memilih jawaban yang telah tersedia. Peneliti membuat kuesioner sendiri dengan mengacu kepada referensi.

Kuesioner ini di buat sendiri oleh peneliti berjumlah 23 pernyataan, pada setiap pernyataan disediakan pilihan “selalu”, “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah”. Kemudian, responden diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai, jika jawaban “selalu” diberi nilai 4, “sering”

diberi nilai 3, “kadang-kadang” diberi nilai 2 dan “tidak pernah” diberi nilai 1 untuk pernyataan positif sedangkan pernyataan negatif “selalu” diberi nilai 1, “sering” diberi nilai 2, “kadang-kadang” diberi nilai 3 dan “tidak pernah” diberi nilai 4. Adapun rumus statistik menurut Hidayat (2007) sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$$

Keterangan :

i : nilai panjang kelas interval

Rentang : Nilai skor terbesar – nilai skor terkecil

Banyaknya kelas : jumlah kategori kelas yang diinginkan, dalam hal ini ada dua kategori yaitu berhasil dan tidak berhasil.

Sehingga dari rumus diatas diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

36-53 : tidak berhasil

54-71 : berhasil

Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi agar kuesioner sesuai dengan batasan materi. Adapun kisi-kisi dari kuesioner tersebut sebagai berikut

Tabel 3.1

Kisi- kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Keberhasilan ibu dalam toilet training pada anak usia prasekolah.	Kesiapan dalam toilet training	1, 2, 3	3
	Tahapan toilet training	6,9,14,17,20	5
	Tanda-tanda anak siap melakukan toilet training	4,5,10,11, 12,16	6
	Hal yang perlu diperhatikan selama toilet training	15	1
	Dampak keberhasilan toilet training	7,13,19,23	4
	Indikator keberhasilan toilet training	8, 19,21,22	4

3.5 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2012 : 267). Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012 : 164).

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan di TK Islam Raudhatul Athfal An-Naas kota Bandung karena TK tersebut mempunyai karakteristik yang sama dengan TK Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu mempunyai visi misi yang hampir sama dan akreditasi yang sama. Visi dari TK Islam Raudhatul Athfal An-Naas adalah “Terwujudnya Generasi Islami, Kreatif dan Prestatif serta Berakhlak Mulia”. Adapun misi dari TK Islam Raudhatul Athfal An-Naas adalah mendidik siswa agar menjadi muslim sejati, membantu siswa agar memiliki daya kreatifitas yang tinggi, membimbing siswa agar mampu mencapai prestasi yang baik dan membekali siswa agar memiliki akhlak yang mulia. Uji validitas dilakukan kepada 20 orang ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu lebih dari 0,444, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ di nyatakan valid bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ di nyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017 data diolah menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh hasil dari 23 soal terdapat 16 item soal yang valid dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu pada item soal nomor (1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21 dan 23) dengan nilai r_{hitung} 0,444 – 0,889, sedangkan 9 item soal tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor (4, 5, 10, 12, 18, 20, dan 22). Adapun untuk item soal nomor (4, 5, 18 dan 20) dilakukan uji validitas content dengan ahli karena item soal tersebut untuk mewakili indikator pernyataan dalam kuesioner. Untuk item soal nomor 10, 12 dan 22 dihilangkan karena r_{hitung} sangat jauh dengan nilai r_{tabel} dan nomor soal tersebut sudah terwakili oleh indikator soal yang lain. Sehingga jumlah pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 20 pernyataan.

3.6 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten atau tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012 : 168).

Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah 'Alpha'. Bila r Alpha lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel (riyanto, 2009). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach*.

Rumus *alpha cronbach* adalah :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- α : Koefisien *Alpha Cronbach*
- K : Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$: Jumlah varian total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument kepada 20 responden di TK Islam Raudhatul Athfal An-Naas Kota Bandung didapatkan nilai $\alpha = 0,833$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan tersebut reliabel.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor skala	Hasil Ukur	Skala
Keberhasilan ibu dalam <i>toilet training</i> pada anak prasekolah (3-6 tahun)	Keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak adalah anak sudah mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB). Dengan ciri-ciri : <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menahan keinginan BAK minimal 2 jam - Mampu menggunakan <i>toilet</i> tanpa mengotori lantai - Mampu mengkomunikasikan kebutuhan dengan kata-kata khusus - Mampu berpakaian sendiri - Mampu membersihkan tubuh sendiri setelah BAK dan BAB - Tidak BAK dan BAB di celana. 	Kuesioner	Jika responden menjawab “selalu” di berikan skor 4, “sering” di berikan skor 3, “kadang-kadang” diberikan skor 2 dan “tidak pernah” di beri skor 1 untuk pernyataan positif sedangkan pernyataan negatif “selalu” diberi nilai 1, “sering” diberi nilai 2, “kadang-kadang” diberi nilai 3 dan “tidak pernah” diberi nilai 4.	Dinyatakan dengan skor keseluruhan dari item pernyataan dalam kuesioner rentan skornya sebagai berikut : - 36-53 : tidak berhasil - 54-71 : berhasil	Interval

3.2 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

1. Menentukan judul penelitian. Setelah ditentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang *toilet training* maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti.
2. Pemilihan lahan penelitian. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian memilih lahan untuk penelitian dan membuat surat perizinan penelitian.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
4. Peneliti membuat kajian pustaka sebagai acuan teori.
5. Menyusun proposal penelitian.
6. Konsultasi proposal penelitian, peneliti melakukan konsultasi/ bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan proposal penelitian.
7. Peneliti menyusun instrumen penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pemberian informasi

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menghubungi kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 untuk melakukan persiapan baik tempat ataupun sarana dan prasarana yang digunakan untuk penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, responden dikumpulkan di ruang serba guna sekolah untuk diberikan penjelasan maksud dan tujuan, persetujuan penelitian dan penelitian. Peneliti memberikan surat permohonan dan *inform consent*. Pada saat penelitian semua ibu setuju untuk dijadikan responden penelitian, selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner penelitian untuk diisi.

2. Pelaksanaan penelitian/pengumpulan data

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Mei 2017, pengisian kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung TK Aisyiyah Bustanu Athfal 19 Kota Bandung dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala sekolah. Setelah itu peneliti melakukan pembagian kuesioner, setelah kuesioner dibagikan untuk di isi oleh responden sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu tata cara pengisian kuesioner setelah di pahami oleh responden, responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi responden agar dapat memberikan penjelasan terhadap pernyataan yang tidak dimengerti. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, kuesioner dikumpulkan oleh peneliti. Semua kuesioner yang dikumpulkan ada beberapa yang tidak lengkap, selanjutnya peneliti mendatangi langsung responden untuk melengkapi kuesioner.

3. Pengolahan analisa data

Peneliti melakukan pengolahan data hasil dari kuesioner menggunakan perangkat lunak komputer. Selanjutnya peneliti menganalisis data dan membuat kesimpulan yaitu berhasil dan tidak berhasil.

4. Sidang

Mempersentasikan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 19 Kota Bandung kepada 73 Ibu/responden.

3.8.3 Tahap Akhir Penelitian

Peneliti memperbaiki sidang karya tulis ilmiah dan mengumpulkan karya tulis ilmiah yangtelah diperbaiki.

3.3 Pengolahan Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap (Notoatmodjo, 2012 : 176).

1. *Editing*

Hasil angket atau daftar pernyataan yang telah diserahkan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- 4) Jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. *Coding*

Peneliti menklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut :

Untuk pernyataan positif :

- 1) Jika jawaban selalu diberikan nilai 4
- 2) Jika jawaban sering diberikan nilai 3
- 3) Jika jawaban kadang-kadang nilai 2
- 4) Jika jawaban tidak pernah nilai 1

Untuk pernyataan negatif

- 1) Jika jawaban selalu diberikan nilai 1
- 2) Jika jawaban sering diberikan nilai 2
- 3) Jika jawaban kadang-kadang nilai 3
- 4) Jika jawaban tidak pernah nilai 4

3. *Data Entry*

Setelah semua butir terisi penuh dan benar, serta telah melewati pengkodean, maka selanjutnya peneliti memproses data agar data yang

sudah di-entry dapat dianalisis. Data di proses dengan cara meng-entry data dari kuisisioner ke paket program komputer, dengan hal ini peneliti menggunakan perangkat lunak komputer.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Data dari setiap sumber atau responden yang telah dimasukkan, dicek kembali karena adanya kesalahan kode saat memasukkan identitas responden, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

3.4 Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariate (analisa deskriptif). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median atau standar deviasi. Analisa bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable. mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengukur variabel Keberhasilan ibu dalam *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-6 tahun), item pertanyaan di beri skor untuk jawaban yang “selalu” di berikan skor 4, “sering” di berikan skor 3, “kadang-kadang” diberikan skor 2 dan “tidak pernah” di beri skor 1 untuk pernyataan positif sedangkan pernyataan negatif “selalu” diberi nilai 1, “sering” diberi nilai 2, “kadang-kadang” diberi nilai 3 dan “tidak pernah” diberi nilai 4.

Kemudian pengukuran tingkat keberhasilan dilakukan dengan teknik presentase:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil Penelitian

f : frekuensi hasil pencapaian

n : total hasil observasi

Hasil analisa data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Adapun data yang ditampilkan adalah keberhasilan ibu dalam *toilet training* pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) dan hasil akhir dinyatakan berhasil dengan skor 54-71, dan tidak berhasil dengan skor 36-53. Sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
0%	Tak seorang pun dari responden
1-26%	Sebagian kecil dari responden
27-50%	Setengahnya dari responden
51-75%	Hampir sebagian besar dari responden
76-99%	Hampir seluruh dari responden
100%	Seluruhnya dari responden

3.11 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi :

1. *Inform Consent*

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum melakukan uji validitas maupun penelitian, penelitian membagikan lembar persetujuan menjadi responden atau Informent Consent terlebih dahulu.

Tujuan peneliti memberikan lembar *Inform consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Seluruh responden bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada saat mengisi kuesioner, baik saat uji validitas maupun penelitian semua responden hanya mencantumkan inisial namanya saja sehingga identitas responden terjaga.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti baik identitas maupun hasil penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.